



UIN SUSKA RIAU

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Sidang Skripsi Strata 1
pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SITI ROHIMAH
NIM. 12070523982

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2024



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

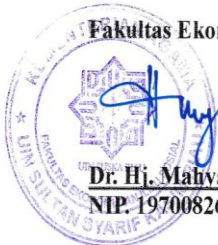
Nama : Siti Rohimah
 Nim : 12070523982
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan Oleh Dinas Sosial Di Kota Pekanbaru

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**

Muslim, S.Sos, M.Si
 NIP. 198202052015031002

Mengetahui

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI
Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025200604 1 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Rohimah
 Nim :12070523982
 Jurusan :Administrasi Negara
 Fakultas :Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul skripsi Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan Oleh Dinas Sosial Di Kota Pekanbaru
 Tanggal Ujian :Kamis, 20 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua penguji
Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA
 NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji I
Afrinaldy Rustam, S.Ip, M.Si
 NIP.19740420 201411 1 001

Penguji II
Pivit Septiary Chandra, S.Sos, M.Si
 NIP. 19920925 201903 2021

Sekretaris
Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si
 NIP. 19760104 202321 1 001



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohimah
 NIM : 12070523082
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 1 September 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pemberdayaan Masyarakat Misioner Perkotaan Oleh Dinas Sosial Di
Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2024
 Yang membuat pernyataan

NIM : 12070523082

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PEKANBARU

Oleh :

SITI ROHIMAH
NIM. 12070523982

Kemiskinan merupakan fenomena yang sangat kompleks dan memiliki sifat multidimensi. Penelitian ini dilakukan di bidang Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah kemiskinan yang menyebabkan munculnya dampak sosial. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis program pemberdayaan yang dilakukan dinas sosial kota pekanbaru dalam mengentas kemiskinan. Untuk mengetahui pelaksanaan program dinas sosial kota pekanbaru dalam pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan menggunakan teori mardikanto(2013:129-138), terdapat 4 indikator yang menjadi acuan, yaitu bina manusia, bina usaha, bina lembaga, dan bina lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian, kemiskinan dapat diberantas melalui program PKH, BPNT, pembinaan penyandang disabilitas dan pembinaan UMKM. Kendala dalam pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan yaitu: bantuan yang kurang tepat sasaran, kurang pengetahuan dan penguasaan dalam penggunaan teknologi pada pembinaan UMKM, dan pelayanan kurang baik yang didapatkan oleh penyandang disabilitas.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kemiskinan, Dan Masyarakat Perkotaan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EMPOWERMENT OF POOR URBAN COMMUNITIES BY DINAS SOSIAL IN PEKANBARU CITY

By:

SITI ROHIMAH

NIM. 12070523982

Poverty is a very complex phenomenon and has a multidimensional nature. This research was conducted in the social services sector of the Pekanbaru City Social Service. The background to this research is that poverty will cause social impacts. The aim of this research is to analyze the empowerment program carried out by the Pekanbaru city social service in alleviating poverty. To determine the implementation of the Pekanbaru city social service program in empowering urban poor communities using Mardikanto's theory (2013: 129-138), there are 4 indicators that serve as a reference, namely human development, business development, institutional development, and environmental development. The type of research used in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of the research show that poverty can be eradicated through the PKH, BPNT programs, coaching people with disabilities and coaching UMKM. Obstacles in empowering urban poor communities are: assistance that is not well targeted, lack of knowledge and mastery in the use of technology in developing UMKM, and poor service received by people with disabilities.

Keywords : Empowerment, Poverty, And Urban Society

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PEKANBARU”**.

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa disampaikan kepada junjungan alam yaitu Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan oleh para umatnya. Semoga dengan sering melantunkan shalawat nantinya di akhir kelak kita mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Amin Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini menjadi bukti perjalanan dan perjuangan dalam meraih gelar S1 sekaligus jawaban atas doa-doa yang selalu mengalir dari

orang-orang terkasih.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada yang teristimewa dan terutama terhusus kepada kedua Orang Tua Ayahanda Samsul Dan Ibunda Suli Yanti yang telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana yang sungguh mulia pengorbanan kedua Orang Tua ananda yang sangat ananda sayangi dan cintai. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi. semoga Allah SWT membalas jasa dan kemuliaan ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M. Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Mashuri, MA menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Ekonomi dan Ilmu Pengetahuan Sosial Riau.
8. Bapak Muslim, S.Sos, M.Si selaku dosen yang menjabat sebagai pembimbing akademik penulis. Serta sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan proposal dan skripsi ini, dan di luar itu juga banyak memberikan pembelajaran, pengalaman baru dan ilmu-ilmu baru, memberikan jalan penulis untuk berkembang, bertemu dengan orang-orang hebat, dan mengembangkan skill penulis.
9. Para Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai di lingkungan Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta sebagai inspirasi penulis yang telah memberikan ilmu yang baik dan bernilai selama perkuliahan.

10. Seluruh staff Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

11. Untuk kedua penyemangat penulis adik yang saya sayangi Febi Salma Dan Halisa Hafizah, terimakasih atas motivasi, dukungan, dan doa yang diberikan kepada penulis semoga dengan melihat pencapaian penulis dalam mengejar gelar sarjana menjadi motivasi bagi kedua adik penulis.

12. Terimakasih untuk keluarga besar pihak ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.

13. Untuk keluarga besar lokal B dan seluruh teman Administrasi Negara Angkatan 2020 yang sama-sama saling menguatkan dan memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Sebagai penutup, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk orang lain dan terkhusus untuk penulis sendiri. *Aamiin Aamiin Allahumma Aamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Penulis,

SITI ROHIMAH
NIM.12070523982

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pemberdayaan	9
2.1.1 Pemberdayaan Masyarakat	10
2.1.2 Permasalahan Pemberdayaan Masyarakat	16
2.2. Fenomena Kemiskinan	17
2.2.1 Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat	19
2.3 Masyarakat Perkotaan	20
2.4 Pemerintah daerah	22
2.5 Peranan pemerintah daerah	24
2.6 Pandangan Islam	25
2.7 Peneliti Terdahulu	27
2.8 Definisi Konsep	29
2.9 Konsep Operasional	29
2.10 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Dan Sifat Penelitian	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
3.3 Informan Penelitian	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis irapa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Analisis data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Sejarah singkat Kota Pekanbaru	38
4.2 Keadaan wilayah geografis Kota Pekanbaru	42
4.3 Sejarah Dinas Sosial Kota Pekanbaru	43
4.4 visi dan misi dinas sosial kota pekanbaru.....	44
4.5 Sasaran dan prioritas serta kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	46
4.6 Uraian tugas(job description) bagian/unit kerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru	48
4.7 Struktur organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan Yang Dilakukan Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	54
5.1.1 Program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial yang bersumber pada program Kementerian Sosial	56
5.1.2 Program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial yang bersumber pada program Pemerintah Kota Pekanbaru.....	65
5.1.3 Program pemberdayaan masyarakat yang bersumber pada kerja sama Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru	73
BAB VI PENUTUP	105
6.1 Kesimpulan.....	105
6.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

© Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau	1	Jumlah Data Yang Masuk di DTKS	6
	2	Penelitian Terdahulu	27
	2.2	Konsep Operasional	30
	3	Key Informan Dan Informan	34
	5	Data Dana Yang Diberikan Kepada Masyarakat Penerima PKH	58
	5.1	Jumlah Penerima PKH Perkecamatan Kota Pekanbaru 2023	59
	5.2	Data Penerima BPNT Di Kota Pekanbaru	62
	5.3	Data Dana Yang Diterima Oleh Penerima BPNT	64
	5.4	Penyandang Disabilitas Berdasarkan Ragam Disabilitas	68
	5.6	Jumlah Penyandang Disabilitas 5 Tahun Terakhir Di Kota Pekanbaru	69
	5.7	Data Jumlah Masyarakat Pelaku UMKM Di Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan	77
	5.8	Data Bantuan Modal Yang Diterima Pelaku UMKM	78
	5.9	Sumber Dana Bantuan	81

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau menyebarkan secara komersial dan/atau untuk tujuan lain tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	kantor walikota tempo dulu	38
Gambar 4.2	tugu zapin kota pekanbaru	38
Gambar 4.3	kantor dinas sosial kota pekanbaru	43
Gambar 5.1	Produk UMKM Elsa Snack di Toko Alfamart	83
Gambar 5.2	Pelatihan Tata Rias dan Salon	83
Gambar 5.3	Tim Ibu-Ibu Menjahit Kelurahan Bencah Lesung	84
Gambar 5.4	Penjual UMKM(Getuk LegitZ)	96
Gambar 5.5	Pelatihan tata rias dan salon.....	99
Gambar 5.6	Tim ibu-ibu menjahit kelurahan bencah lesung.....	100
Gambar 5.7	Penjual getuk LEGITZ.....	101

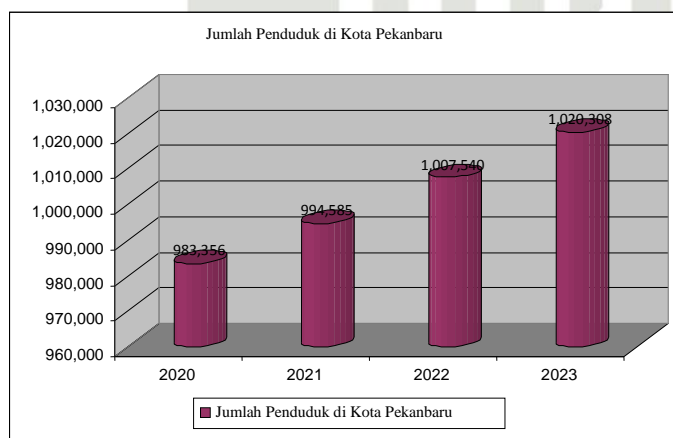
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu negara, pembangunan bertujuan untuk mewujudkan hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Karena itu keberhasilan suatu pembangunan sedikit banyak ditentukan oleh pemerintah mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan dana atau uang. Permasalahan dalam melaksanakan pembangunan, selalu berkaitan dengan masalah kemiskinan, dimana masalah kemiskinan ini merupakan masalah yang sulit diselesaikan dari dulu hingga sekarang.

Menurut Soetomo dalam bukunya yang berjudul “ Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya ” (2008 : 319) mengemukakan bahwa penyebab kemiskinan merupakan akibat dari rasa malas, rendahnya kemampuan untuk menanggapi persoalan disekitarnya.



Sumber: BPS Kota Pekanbaru, 2023

Dapat kita lihat dari data diatas adanya peningkatan pertumbuhan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk dari tahun 2020-2023 di Kota Pekanbaru. Dari penjelasan mengenai data penduduk 2020-2023 dapat disimpulkan bahwa populasi ini sangat memprihatinkan karena semakin banyaknya jumlah penduduk di Kota Pekanbaru ini maka semakin meningkat pula angka kemiskinan.

Kemiskinan itu pada dasarnya dipicu oleh rendahnya produktivitas kegiatan masyarakat dengan penyebab kemiskinan yang kompleks dimulai dari kelembagaan ekonomi masyarakat tidak berkembang, sehingga menyulitkan masyarakat miskin untuk mengakses permodalan, tingkat pendidikan yang tergolong rendah, kondisi sosial budaya yang kurang mendukung, penyebab lainnya seperti penguasaan lahan dan ekonomi yang begitu besar oleh beberapa perusahaan serta infrastruktur akses jalan dan pasar yang menyebabkan masyarakat menjadi hidup terpencil dan sulit melakukan kegiatan ekonomi. (Sugijoko, dkk, 2000:32)



Sumber /source: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Berdasarkan data dari badan pusat statistik diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan pada Maret 2022 meningkat sebesar 3,06% dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total jumlah penduduk kota Pekanbaru, atau juga dapat dikatakan naik 0,23% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkatnya kemiskinan akan menyebabkan munculnya dampak sosial seperti :

1. Kerusuhan atau konflik
2. Munculnya perilaku menyimpang
3. Kriminalitas meningkat(mencuri,merampok,dll)
4. Bisa terjadinya disorientasi nilai dan norma

Fakta di lapangan melalui media :

1. Kerusuhan atau konflik di kota Pekanbaru :
 - a) Seperti yang diterbitkan oleh **JPNN.com** tanggal 20 September 2023 menyebutkan adanya bentrok di Pekanbaru yaitu “ **Ratusan buruh bentrok di Pekanbaru**” , penyebab terjadinya berawal ketika ratusan massa dari kubu SPTI kepengurusan lama mendatangi SPTI kepengurusan baru dibawah pimpinan kasren harianja ,yang sedang meresmikan kantor baru di Jalan Riau,Kecamatan Payung Sekaki,Kota Pekanbaru.
 - b) Diterbitkan oleh **Media Center Riau** Tanggal 20 September 2023. Menyebutkan “**adanya puluhan pria tawuran di Pekanbaru**”, karena adanya polemik perebutan kepengurusan salah satu organisasi buruh di Kota Pekanbaru.
 - c) Diterbitkan oleh **kumparan NEWS** tanggal 20 September 2023. Menyebutkan “**adanya bentrok pecah di pekanbaru: 2 serikat**

pekerja saling lempar batu” , karena kubu 1 tidak terima dengan pelantikan pemimpin yang di pilih.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. munculnya perilaku menyimpang di Pekanbaru:

a) Diterbitkan oleh **Jurnal SCRIBD** tanggal 24 januari 2023.

Menyebutkan “**perilaku menghisap Lem pada Anak Remaja(studi kasus di Kota Pekanbaru)**”.

b) Diterbitkan oleh **Berita Satu.Com** tanggal 8 November 2023.

Menyebutkan adanya “**kasus LGBT kembali mencuat di Pekanbaru**”.(yang mana 4 bocah laki-laki di Kota Pekanbaru,Riau mengalami perlakuan pencabulan. Bocah malang ini dipaksa melakukan hubungan sesama jenis).

3. Meningkatnya angka kriminalitas di Kota Pekanbaru:

a) Diterbitkan oleh **RRI** tanggal 29 Oktober 2023. Menyebutkan

adanya kasus “**Tiga Pelaku Jambret Di Pekanbaru Di Bekuk Polisi**“. Yang mana pelaku tersebut merupakan spesialis gelang emas dan handphone.

b) Diterbitkan oleh **antaranews** tanggal 9 Oktober 2023.

Menyebutkan adanya kasus “**polisi pekanbaru ringkus anak di bawah umur pelaku kejahatan jalanan**” yang mana pelaku mengendarai tujuh sepeda motor mendekatinya dan melayangkan celurit dan merampas harta sang korban.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Disorientasi nilai dan norma di Pekanbaru:

- a) Diterbitkan oleh **RRI** tanggal 20 juni 2023. Menyebutkan adanya kasus “**Memudarnya Nasionalisme Anak Muda Dinilai Jadi Persoalan Besar**”. Penyebabnya adalah pengaruh budaya asing yang tidak selaras dengan kepribadian bangsa.

Adapun penanggulangan kemiskinan berdasarkan Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 50 /PEGHUK/2002 tentang penanggulangan kemiskinan. Penanggulangan Kemiskinan merupakan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok dan masyarakat yang tidak mempunyai sumber mata pencaharian, tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.

Pemberdayaan yang dilakukan Dinas Sosial kota Pekanbaru dalam mengentas kemiskinan adalah melalui :

1. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan(PKH)
2. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui program E-Warong Kelompok Usaha Bersama(Kube)
3. Program-program sosial yang mulai dari pemberian bantuan dan perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha kecil dan mikro, serta program prorakyat penyediaan prasarana/sarana murah.
4. Program Kartu Miskin,



5. Usaha Ekonomi Produktif (UEP) seperti Kredit modal Usaha, Kredit Usaha Tani, Bantuan Bibit Pertanian Subsidi Pupuk, dll
6. Program bantuan Pendidikan dan Kesehatan, dan program-program kemiskinan lainnya.

Tabel 1.1

jumlah data yang masuk di DTKS(data terpadu kesejahteraan sosial)

Tahun	Jumlah
2023	268.000
2024	234.900

Sumber dinas sosial kota pekanbaru

Turun dan naiknya data DTKS itu tergantung kemiskinannya. Data DTKS itu setiap waktu dapat berubah,tergantung ekonomi.

Adapun dasar hukum tentang pemberdayaan masyarakat:

1. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Dan Petunjuk Teknis Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga Kota Pekanbaru
2. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 97 Tahun 2016 Tentang Kedudukan,Susunan Organisasi,Tugas, Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi dari uraian diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan Oleh Dinas Sosial Di Kota Pekanbaru”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
2. Apa saja kendala yang terjadi dalam menjalankan pemberdayaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberdayaan yang bagaimana yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masyarakat miskin perkotaan.
2. Untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang terjadi dalam program pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan di Kota Pekanbaru

4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dari penelitian ini antara lain:

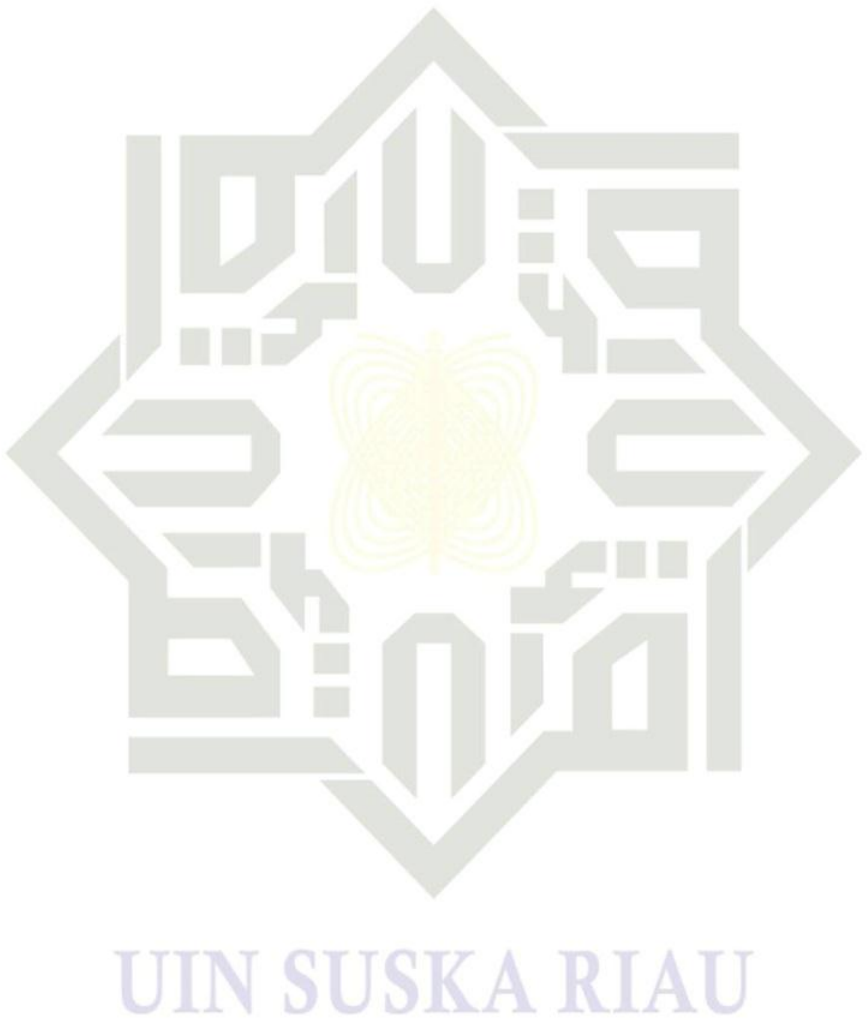
1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan, dan serta referensi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di ilmu pemerintahan.

Secara praktis, diharapkan ini dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat dijadikan masukan bagi instansi pemerintah daerah Kota Pekanbaru khususnya Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam mengoptimalkan perannya untuk melakukan program pemberdayaan terhadap masyarakat miskin perkotaan di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Secara akademis, diharapkan agar hasil ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan, data serta pedoman untuk penelitian dengan objek dan subjek pembahasan sejenis di masa yang akan datang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pemberdayaan

Secara etimologi, istilah "pemberdayaan" bersumber dari kata "empowerment", sementara "memberdayakan" berasal dari kata "empower". Menurut penjelasan dari Merriam Webster dan Oxford English Dictionary, kata "empower" memiliki dua makna, yaitu (1) memberikan kekuatan atau wewenang kepada seseorang, atau delegasi kekuasaan kepada pihak lain; (2) memberikan kemampuan atau memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Asal usul "empowerment" berasal dari kata dasar "power" yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk bertindak, mencapai tujuan, melakukan sesuatu, atau memberikan kesempatan. Awalan "em" berasal dari bahasa Latin dan Yunani yang merujuk pada 'di dalamnya', sehingga memiliki konotasi kekuatan internal manusia atau sumber kreativitas. Dalam kamus bahasa Indonesia, "empowerment" diterjemahkan sebagai usaha untuk melakukan pemberdayaan atau peningkatan pemanfaatan yang berujung pada hasil yang memuaskan.

Oleh karena itu, pemberdayaan merujuk pada peningkatan kekuatan dan kemampuan untuk mengakses sumber daya guna memenuhi kebutuhan hidup. Pemberdayaan juga merangsang terjadinya transformasi sosial yang memungkinkan individu yang sebelumnya terpinggirkan dan kurang berdaya untuk memiliki pengaruh yang lebih signifikan di ranah politik, baik secara lokal maupun nasional. Pranarka dan Moeljarto menyimpulkan bahwa esensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pemberdayaan adalah usaha meningkatkan kesejahteraan manusia secara adil dan beradab dalam segi struktural, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, negara, wilayah, maupun dalam konteks politik, ekonomi, dan bidang lainnya.

Pranaka dalam Sedarmayanti menjelaskan bahwa munculnya gagasan pemberdayaan pada tahap awal lebih menitikberatkan pada proses pemberian atau transfer sebagian kekuasaan, daya, atau keterampilan (power) kepada masyarakat, organisasi, atau individu agar mereka menjadi lebih memiliki kekuatan. Kemudian, pendekatan ini bergeser menuju proses merangsang, mendorong, dan memotivasi individu agar memiliki kapasitas atau kemandirian untuk menentukan arah hidup mereka sendiri.

Dari penjelasan sebelumnya mengenai pemberdayaan, terdapat dua elemen kunci yang melekat dalam konsep pemberdayaan tersebut; yakni proses dan hasil. Sebagai suatu proses, pemberdayaan (empowerment) mengacu pada pembangunan, pengembangan, dan fasilitasi kondisi pemberdayaan individu atau komunitas melalui interaksi sosial. Sebagai suatu hasil, kepastian dari pemberdayaan masyarakat terdapat pada kemampuan individu atau komunitas untuk mengontrol setiap keputusan yang ingin dicapai atau diwujudkan, serta untuk menginisiasi perubahan dalam lingkup komunitas.

2.1.1 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses di mana masyarakat, terutama mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandirian mereka dalam mengembangkan kehidupan mereka. Ini juga merupakan proses yang berkelanjutan dan melibatkan partisipasi anggota masyarakat dalam kerjasama. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat lebih ditekankan sebagai suatu proses (Aziz and Ali 2005).

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah gagasan dalam pembangunan ekonomi yang menggabungkan nilai-nilai masyarakat untuk menciptakan pendekatan baru dalam pembangunan yang berfokus pada kepentingan masyarakat, partisipatif. Dalam kerangka ini, usaha untuk memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga aspek: (noor, 2011)

Pertama, memungkinkan (ENABLING) yakni menciptakan lingkungan yang mendukung agar potensi masyarakat dapat tumbuh dan berkembang.

Kedua, pemberdayaan (EMPOWERING) yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas yang dimiliki masyarakat melalui tindakan konkret, meliputi penyediaan berbagai sumber daya dan memberikan kesempatan dalam berbagai bidang yang akan meningkatkan kemandirian masyarakat secara keseluruhan.

Ketiga, Proteksi (PROTECTING) adalah usaha untuk melindungi dan memperjuangkan kepentingan kelompok masyarakat yang rentan. Pendekatan pemberdayaan pada dasarnya menekankan pada kebebasan dalam mengambil keputusan oleh kelompok masyarakat, yang didasarkan pada sumber daya individu, partisipatif, demokratis, dan pembelajaran sosial. Mpower



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(memberdayakan) masyarakat bertujuan untuk meningkatkan martabat kelompok masyarakat yang berada di lapisan bawah (grass root), yang belum mampu mengatasi keterbatasan mereka dalam mengatasi masalah kemiskinan, kurangnya pendidikan, serta keterbelakangan. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat tidak hanya terfokus pada penguatan individu tetapi juga pada institusi sosial yang ada. Menanamkan nilai-nilai modern seperti kerja keras, kebijaksanaan dalam mengelola sumber daya, keterbukaan, serta tanggung jawab adalah bagian integral dari usaha pemberdayaan tersebut.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas sosial dapat dilihat berdasarkan dimensi pada teori mardikanto yaitu bina manusia, bina usaha, bina lembaga, dan bina lingkungan yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Bina manusia

Upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat serta menjadi upaya pertama dan utama yang harus diperhatikan, dilihat dari dua indikator yaitu :

1) Peningkatan Kapasitas Individu

Berkaitan dengan bina manusia dalam hal ini penguatan kapasitas individu melalui program P2K2 (pertemuan peningkatan kapasitas keluarga) yang mana dilakukan dengan cara sosialisasi untuk meningkatkan kapasitas individu masyarakat di berbagai bidang. Dengan adanya program P2K2 ini dalam upaya peningkatan kapasitas KPM (Keluarga Penerima Manfaat)

diharapkan masyarakat dapat menjalankan dan mempedomani setiap modulnya dengan baik agar dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan menambah wawasan serta tujuan utama dapat tercapai yaitu berkurangnya angka kemiskinan.

2) Pengembangan Jaringan Kerja Sama

Pengembangan jaringan kerja sama dalam upaya bina manusia yang dilakukan dengan membentuk ketua kelompok masyarakat pada setiap kelurahan di kecamatan yang terdapat berbagai bidang yakni bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Kelompok masyarakat yang di bentuk diharapkan dapat menambah keterampilan masyarakat untuk berorganisasi dengan baik.

2. Bina Usaha

Bina usaha menjadi suatu upaya dalam setiap pemberdayaan. Dalam hal ini bina usahaberkaitan dengan 3 hal yaitu pemilihan jenis usaha, perencanaan usaha, dan pengembangan mitra kerja sama.

1) Pemilihan Jenis Usaha

2) Perencanaan Usaha

Merencanakan dan memperhitungkan modal usaha serta tahapan dalam membuka usaha secara mandiri tanpa ada saran dan masukan dari pemerintah, namun para pendamping selalu siap dalam membantu saat ada yang mengalami kendala saat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan usahanya.

Tujuannya dari kerja sama adalah agar produk yang di perdagangkan bisa terjual di pasar lokal maupun internasional.

3. Bina lembaga

Dilihat dari tiga indikator yaitu partisipasi lembaga, kerja sama dengan lembaga dan pemebentukan tim pelaksana

1) Tingkat Partisipasi

Bahwa pemerintah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan sangat mendukung Program pemberdayaan dengan tujuan utama adalah Program tersebut bisa tepat sasaran. Pemerintah sangat berpartisipasi secara aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat dan diharapkan kedepannya program ini dapat terus berjalan dengan baik dibantu juga oleh dukungan masyarakat dan pihak-pihak terkait agar masyarakat miskin bisa berkurang.

2) Kerja Sama Antar Lembaga

Tingkat partisipasi pemerintah yang sangat baik tidak terlepas dari kerja sama antar lembaga yang terkait. Dalam menjalankan tugas untuk kelancaraan perogram pemberdayaan maka yang paling penting adalah koordinasi dan komunikasi antar pendamping dan lembaga terkait. Kordinasi dan komunikasi dilakukan agar dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan jika terdapat suatu kendala bisa dengan cepat mengatasi masalah tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Pembentukan Tim

4. Bina lingkungan

Dalam dimensi bina lingkungan dilihat dari dua indikator yaitu pemanfaatan sumber daya berbasis lingkungan dan pelestarian lingkungan.

1) Pemanfaatan Sumber Daya Berbasis Lingkungan

Masyarakat telah memanfaatkan kekayaan alam yang ada untuk dijadikan sumber mata pencaharian, pendamping selalu berupaya memberikan sosialisasi, masukan dan saran kepada para masyarakat penerima program pemberdayaan untuk dapat memanfaatkan lingkungan dengan baik dan bisa menghasilkan uang dari lingkungan yang ada. memberikan dukungan kepada masyarakat untuk bisa memanfaatkan lingkungan. Dengan adanya dukungan ini diharapkan masyarakat dapat cerdas untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan dengan baik serta mampu untuk mengelola agar bisa menghasilkan pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

2) Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan sangatlah penting karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. bina lingkungan dilakukan untuk upaya pemanfaatan dan menjaga kelestarian lingkungan.



2.1.2 Permasalahan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Prajoso (2004), tantangan dalam upaya pemberdayaan masyarakat mencakup beberapa hal berikut: (Prasojo, 2004)

1. Ketidakkontinuitasan dan kurangnya koordinasi, dimana program-program pemberdayaan masyarakat sering kali tidak terkoordinasi dengan baik dan dilaksanakan secara tidak teratur. Kebijakan pemerintah terkadang tidak sejalan dengan pendampingan yang dilakukan oleh LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).
2. Disinformasi terkait program, yang mengacu pada pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang kadang-kadang melibatkan konsultan, namun sulit dipahami oleh masyarakat karena bahasa yang digunakan cenderung teknis dan sulit dipahami oleh pihak yang menjalankan program pemberdayaan atau masyarakat itu sendiri.
3. Disorientasi, di mana pendekatan pemberdayaan yang berfokus pada proses seringkali membutuhkan waktu yang cukup lama. Munculnya berbagai masalah baru dan hasil yang tidak langsung terlihat terkadang membuat fasilitator (pendamping) dari pemerintah maupun LSM cenderung mengubah kebijakan secara lebih konkret.
4. Generalisasi, yang mengacu pada beragam perbedaan sosial, politik, dan budaya di Indonesia yang merupakan kekayaan namun juga bisa menjadi hambatan dalam konteks pemberdayaan masyarakat.
5. Kendala birokrasi dan biaya operasional yang tinggi, termasuk adanya peraturan yang kaku berbasis Surat Keputusan (SK), Petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan (Juklak), Petunjuk Teknis (Juknis), serta sistem anggaran yang membatasi fleksibilitas petugas lapangan. Hal ini menyebabkan petugas lebih fokus pada kepatuhan terhadap aturan daripada memenuhi kebutuhan di lapangan, sehingga menciptakan kesulitan dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat.

6. Penggunaan indikator yang kurang tepat, di mana pemberdayaan masyarakat sering kali diukur berdasarkan aspek fisik dan komoditas dengan penekanan pada input dan kualitasnya, alih-alih fokus pada aspek non-fisik dengan penilaian terhadap dampak dan proses yang dihasilkan.

Menurut Supriatna (200: 171), faktor kunci yang memiliki dampak pada kesuksesan pemberdayaan masyarakat meliputi: perilaku birokrasi dalam pemerintahan, dukungan yang diberikan oleh birokrasi pemerintahan lokal, peran birokrasi pemerintahan lokal dalam pengembangan sosial, tingkat pendidikan masyarakat, dan akses masyarakat terhadap informasi mengenai program-program yang tersedia.

4.2. Fenomena Kemiskinan

Kemiskinan merupakan fenomena yang sangat kompleks dan memiliki sifat multidimensi.

Menurut Bappenas (2005), kemiskinan merujuk pada situasi di mana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya hingga pada taraf yang dianggap layak secara kemanusiaan. Sementara menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan adalah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakmampuan untuk memenuhi standar tertentu dari kebutuhan dasar, baik itu dalam aspek makanan maupun kebutuhan non-makanan. (Andi Priyadi, et al, 2013).

Perspektif mengenai konsep kemiskinan menurut Suharto (2003) bervariasi tergantung dari sudut pandang yang digunakan, apakah itu dari segi sosiokultural, ekonomi, psikologi, atau politik. Terdapat beberapa interpretasi tentang kemiskinan, yang beberapa di antaranya merujuk pada faktor-faktor penyebab, seperti konsep mengenai kemiskinan alamiah, struktural, kultural, absolut, dan relatif. Dalam pandangan mengenai kemiskinan alamiah, kultural, dan struktural, konsep kemiskinan diukur berdasarkan indikator-indikator masukan (input indicators) yang menyoroti faktor-faktor penyebabnya (Soeharto, 2003). Sebaliknya, pendekatan yang melihat kemiskinan dari hasil atau gejala yang muncul (outcome), pengukuran kemiskinan sering kali berdasarkan indikator keluaran (output indicators), seperti tingkat pendapatan yang rendah, kondisi hunian yang tidak layak, atau kurangnya literasi.

Menurut Djojohadikusumo (1995), terdapat empat pola kemiskinan yang dapat diidentifikasi:

1. Pertama, pola kemiskinan yang bersifat persistent, yaitu kondisi kemiskinan yang sudah menjadi kronis atau turun-temurun dalam suatu keluarga atau masyarakat.
2. Pola kedua adalah cyclical poverty, yang merupakan kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara menyeluruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

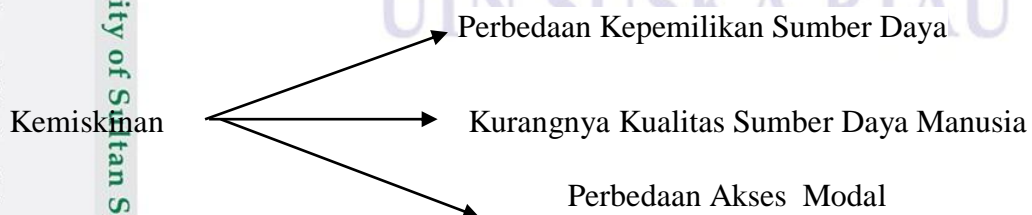
3. Pola ketiga adalah seasonal poverty, yang terjadi secara musiman, seperti yang sering dialami oleh nelayan atau petani tanaman pangan.
4. Pola keempat adalah accidental poverty, yaitu kemiskinan yang terjadi karena bencana alam atau dampak dari kebijakan tertentu yang mengakibatkan penurunan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

1.1 Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat

Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat

Kuncoro (2000) mengidentifikasi penyebab kemiskinan dalam masyarakat yang terbagi ke dalam tiga perspektif. Pertama, kemiskinan disebabkan oleh ketidakmerataan kepemilikan sumber daya yang menghasilkan distribusi pendapatan yang tidak merata. Kedua, ketimpangan dalam kualitas sumber daya manusia disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pendidikan yang menyebabkan produktivitas yang rendah, mengakibatkan tingkat upah yang minim, dan terdapatnya diskriminasi serta ketidakmerataan dalam warisan. Ketiga, kemiskinan timbul sebagai akibat dari ketidaksetaraan dalam akses terhadap modal.

Seperti yang dijelaskan pada gambar di bawah ini :



Sumber: (Kuncoro, 2000).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, terjadinya kemiskinan akan menciptakan suatu siklus yang berlanjut di negara-negara berkembang, di mana lingkaran kemiskinan dimulai dan berakhir dengan kondisi kemiskinan. Kenyataan ekonomi dan sosial di negara-negara berkembang menunjukkan bahwa terdapat beberapa siklus yang dimulai dari rendahnya tingkat pendidikan, yang kemudian berujung pada rendahnya tingkat keterampilan (soft skill), menghasilkan pendapatan yang minim, dan akhirnya kembali ke tingkat pendidikan yang rendah (Abdullatif et al., 2017).

3 Masyarakat Perkotaan

Kota pada era saat ini menunjukkan perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kota pada masa lalu. Kemajuan teknologi dan informasi telah menyebabkan perkembangan kota yang pesat. Pertumbuhan kota juga disertai dengan arus urbanisasi yang sulit untuk diperlambat. Kota telah menjadi pusat perhatian dari segi ekonomi dan sosial. Meskipun perkembangan masyarakat kota berlangsung cepat, namun seiring dengan hal tersebut muncul berbagai permasalahan, termasuk masalah sosial, moralitas, kekerasan, ketenagakerjaan, ekonomi, konflik keluarga, stres, depresi, masalah politik, agama, serta persoalan kependudukan lainnya. Menurut Widyastuty dan Jihan, pertumbuhan populasi yang cepat di perkotaan tanpa penambahan yang seimbang dalam jumlah perumahan, dapat menyebabkan tumbuhnya permukiman tidak teratur. Kehadiran penduduk perkotaan yang bertambah tanpa didukung oleh keterampilan yang memadai dan jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan kerja yang terbatas, akhirnya menjadi penyebab utama dari masalah pengangguran.

Masyarakat perkotaan yang tergabung dalam sebuah komunitas juga merupakan bagian dari suatu masyarakat. Di dalam masyarakat kota, anggotanya sering kali terpencar-pencar, tidak saling mengenal, dan lebih terikat oleh ikatan keluarga. Hubungan di antara mereka cenderung bersifat formal, kurang menggali pribadi, minim sentimen, serta tidak terikat oleh tradisi yang kaku, dan seringkali tidak memiliki kepemimpinan yang tetap.

Karakteristik dari masyarakat kota adalah sebagai berikut:

- a. Keheterogenan sosial yang timbul akibat kepadatan penduduk kota menyebabkan persaingan dalam berbagai aspek kehidupan seperti perumahan, ekonomi, politik, status sosial, dan lain-lain.
- b. Hubungan antarindividu dalam masyarakat kota cenderung terbatas pada bidang-bidang kehidupan tertentu sehingga banyak ahli sosiologi menganggap bahwa hubungan di masyarakat kota lebih bersifat sekunder.
- c. Adanya toleransi sosial yang dihasilkan dari letak geografis kota, di mana masyarakat kota cenderung tidak terlalu mempermasalahkan perilaku individu asalkan tidak merugikan kepentingan umum.
- d. Meskipun secara fisik dekat, secara sosial masyarakat kota cenderung menjaga jarak dan hanya berinteraksi secara dekat pada acara-acara khusus seperti pesta ulang tahun.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Kasim Riau

- e. Terdapat mobilitas sosial yang tinggi di masyarakat kota, dimana mereka memiliki ambisi besar untuk meningkatkan status sosialnya. Profesionalisme sangat ditekankan karena melalui profesinya seseorang dapat naik dalam hierarki sosial.
- f. Masyarakat kota cenderung bergabung secara sukarela dalam perkumpulan atau organisasi yang diminatinya, meskipun sebagian organisasi menggunakan promosi untuk mencari anggota. Meskipun begitu, penting bagi masyarakat kota untuk menjaga hubungan dengan orang lain, terutama dalam lingkup organisasi.
- g. Ciri khas yang mencolok dari masyarakat kota adalah sifat individualistik, mungkin dipengaruhi oleh lingkungan yang sangat kompetitif dan memiliki heterogenitas tinggi dalam berbagai aspek.
- h. Adanya segregasi spasial yang terjadi karena persaingan dalam masyarakat kota, baik berdasarkan asal-usul suku maupun sumber penghidupan, meskipun ada sebagian wilayah yang dihuni oleh pendatang. Disamping itu, pola pikir rasional dan pengaruh sekularisasi juga sangat mempengaruhi masyarakat kota (Asmuni Syukir, 1983: 90).

2.4 Pemerintah daerah

Pedoman bagi Pemerintah Daerah baik di tingkat provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam menyusun struktur organisasi perangkat daerah seperti Dinas, Badan, Sekretariat, dan Kecamatan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016. Peraturan tersebut merupakan langkah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konkret sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengatur ulang pembagian tugas antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, serta Pemerintah Kabupaten dan Kota.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016, terdapat penjelasan mengenai prosedur pembentukan unit-unit kerja di tingkat daerah, berbagai jenisnya, kriteria yang digunakan, serta posisi tugas dan fungsi yang dimiliki oleh perangkat daerah. Pasal 1 ayat 5 Peraturan ini menjelaskan bahwa Pemerintahan Daerah merupakan pelaksanaan tugas pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang berdasarkan asas otonomi dan prinsip pemberian tugas dengan prinsip otonomi yang sebesar-besarnya dalam kerangka sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 mengenai Perangkat Daerah pada pasal 6 dijelaskan bahwa Pemerintah Daerah merupakan kepala Daerah yang bertanggung jawab sebagai pihak yang mengelola jalannya pemerintahan daerah dan memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang merupakan wewenang dari daerah otonom. Dalam pelaksanaannya, hal ini ditekankan dengan prinsip utama yaitu otonomi daerah dan penugasan yang diberikan, di mana penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD berdasarkan prinsip otonomi dan penugasan dengan penerapan otonomi sebesar-besarnya dalam



kerangka sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sebagaimana tercantum dalam UUD 1945.

Peranan pemerintah daerah

Peranan merujuk pada konsep peran yang (diambil dari istilah seni pertunjukan seperti film atau drama), yaitu yang menggambarkan tindakan, aktivitas, peran, atau bagian yang dimainkan oleh seorang aktor atau pemain. Sementara itu, dalam konteks institusi lainnya, peranan mengacu pada dimensi yang dinamis dari suatu lembaga, atau peranan tersebut mencerminkan susunan institusional dari suatu lembaga, seperti pemerintah. Dalam hal ini, peranan menunjukkan pelaksanaan fungsi oleh entitas pemerintah daerah seperti Gubernur, Bupati, atau Walikota, beserta perangkat daerah yang menjadi bagian integral dari penyelenggaraan pemerintahan daerah, sesuai dengan definisi dalam (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Pasal I, ayat 3).

Peranan pemerintah daerah dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah melakukan fungsi pemberdayaan masyarakat oleh Gubernur, Bupati, atau Walikota, bersama dengan perangkat daerah, dengan tujuan meningkatkan potensi dari kelemahan yang dimiliki oleh masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mempersiapkan masyarakat dengan sumber daya, peluang, pengetahuan, serta keterampilan agar mampu meningkatkan kemampuan mereka sendiri dalam menentukan arah masa depan. Hal ini juga bertujuan agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dan memberi pengaruh dalam kehidupan komunitas di wilayah mereka sendiri. Keberhasilan dalam

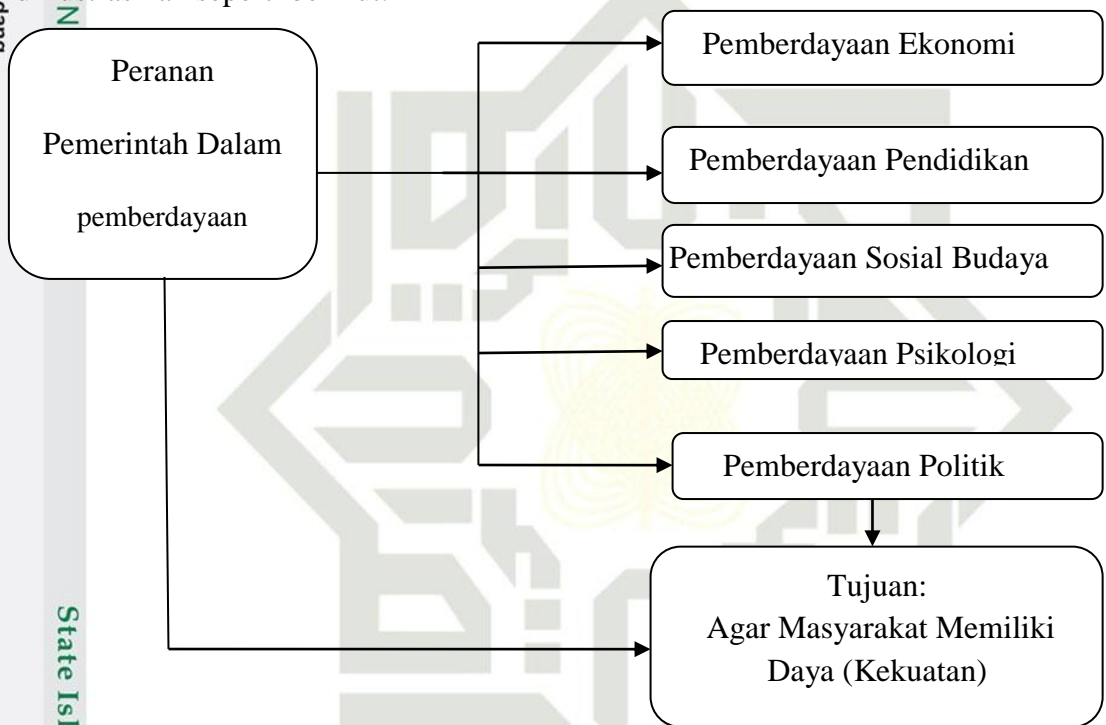
- Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan fungsi pemerintah daerah ini dapat diukur dari tingkat pemberdayaan yang telah tercapai dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti pendidikan, ekonomi, sosial-budaya, psikologi, dan politik. (sugiri, 2012).

Peranan pemerintah daerah dalam memberdayakan masyarakat diilustrasikan seperti berikut:



6.6 Pandangan Islam

Prinsip perubahan dalam Islam terlukis dalam QS. Ar-Ra'd [13]: 11:

بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ اللَّهُ إِنْ أَرَادَ اللَّهُ إِتْرَافًا لِمَنْ تَحْفَظُونَهُ مِنْ خَلْفِهِ ۗ وَمَنْ يَدَّ يَدَيْهِ بَيْنَ مِمَّنْ مُعَقَّبَت لَهُ
 الِ مِنْ دُونِهِ ۗ مَنْ لَهُمْ مَالُهُمْ مَرَدًّا فَلَا سُوءَ اِبِقَوْمِ اَللَّهُ اَرَادُوْا اِبَانْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوْا حَتَّى



Artinya : “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Sayyid Qutb menegaskan bahwa ayat ini berbicara tentang perubahan yang mesti dilakukan manusia. Baginya, Allah tidak akan mengubah nikmat, bencana, kemuliaan, kerendahaan, kedudukan maupun kehinaan, kecuali jika mereka mau mengubah perasaan, perbuatan dan kenyataan hidup mereka. Dengan demikian Allah tidak akan merubah kondisi manusia menjadi lebih baik, jika mereka tidak memiliki keinginan untuk melakukan perubahan. Menurut Quraish Shihab setiap perubahan sangat berkaitan dengan sikap mental seseorang. Maka tidak salah jika dikatakan bahwa kesiapan mental untuk berubah merupakan jalan mudah bagi setiap orang untuk melakukan perubahan. Berkaitan dengan perubahan Quraish Shibab merujuk pada 2 ayat Alquran ayat pertama seperti terdapat pada QS. Ar-Ra'd [13]: 11 dan ayat kedua adalah Q.S. al-Anfâl [8]:53:

وَأَنْ بَأْسُهُمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ قَوْمٍ عَلَىٰ أُنْعَمَٰهَا نَعْمَةٌ مُّغَيِّرًا يٰكُلَّمَا لَمْ يَأْتِ اللَّهَ بِأَنَّ ذَٰلِكَ عَلَيْهِ سَمِيعٌ ۝۸۳

Artinya: "(Siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

kedua ayat tersebut juga berbicara tentang dua pelaku perubahan. Pelaku yang pertama adalah Allah swt. yang mengubah nikmat yang dianugerahkan-Nya kepada suatu masyarakat atau apa saja yang dialami oleh suatu masyarakat atau sisi luar (lahiriah) masyarakat. Sedangkan

pelaku kedua adalah manusia, dalam hal ini masyarakat yang melakukan perubahan pada sisi dalam diri mereka.

Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan di kota pekanbaru. Penelitian terdahulu yang peneliti ambil dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Muhammad Alhadad, Fuadilah Habib (2021)	kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif	pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat people centered (berpusat pada manusia), Participatory (partisipatif),
	Nawarti Bustamam, Shinta Yulyanti, Kantthi Septiana Dewi	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru	Salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan asset (lack of income and assets) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (acceptable). Di samping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			<p>pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin (the poor) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai (World Bank, 2004).</p>
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Karjuni Dt. Maani(2011)</p>	<p>Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>Menurut Hulme dan Turner 10 pemberdayaan dapat dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) strategi antara lain:</p> <p>Pertama, the welfare approach, pendekatan ini mengarah pada pendekatan manusia dan bukan</p> <p>untuk memperdaya masyarakat dalam menghadapi proses politik dan kemiskinan rakyat tetapi justru untuk memperkuat keberdayaan masyarakat dalam pendekatan sentrum of power, yang dilatorbelakangi oleh kekuatan potensi lokal masyarakat itu sendiri.</p> <p>Kedua, the development approach, pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan proyek pembangunan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian dan keswadayaan masyarakat.</p> <p>Ketiga, the empowement approach, pendekatan yang melihat bahwa kemiskinan sebagai akibat dari proses politik, dan berusaha</p>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta D 1. Dilarang	© Hak		memberdayakan atau melatih rakyat untuk mengatasi ketidakberdayaan mereka.
----------------------------	-------	--	--

8. Definisi Konsep

Guna Mendukung Dan Menghilangkan Salah Pengertian Dari Istilah- Istilah Yang Digunakan Dalam Penulisan Ini, Maka Penulis Mendefinisikan Konsep-Konsep Sebagai Berikut:

1. Kemiskinan adalah merujuk pada situasi di mana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya hingga pada taraf yang dianggap layak secara kemanusiaan.
2. Terdapat dua elemen kunci yang melekat dalam konsep pemberdayaan tersebut; yakni proses dan hasil. Sebagai suatu proses, pemberdayaan (empowerment) mengacu pada pembangunan, pengembangan, dan fasilitasi kondisi keberdayaan individu atau komunitas melalui interaksi sosial. Sebagai suatu hasil, kepastian dari pemberdayaan masyarakat terdapat pada kemampuan individu atau komunitas untuk mengontrol setiap keputusan yang ingin dicapai atau diwujudkan, serta untuk menginisiasi perubahan dalam lingkup komunitas
3. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses di mana masyarakat, terutama mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandirian mereka dalam mengembangkan kehidupan mereka.

iggi Undang-Undang
rtif sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.9 Konsep Operasional

Konsep operasional yang digunakan peneliti bertujuan untuk mempermudah dalam pengukuran suatu variabel yang peneliti lakukan.

Konsep operasional yang peneliti ambil terdapat pada tabel 1.2.

Tabel 2.2
Konsep Operasional

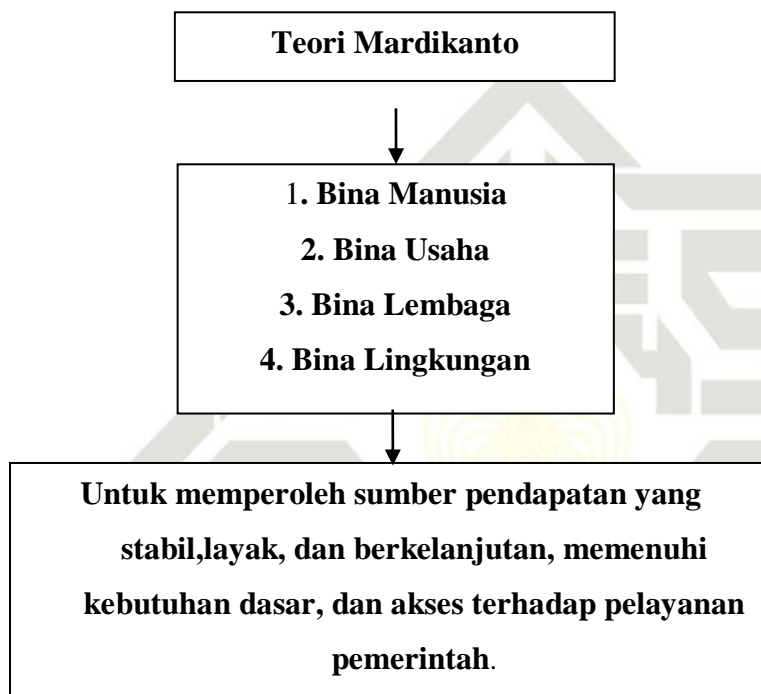
Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan Oleh Dinas Sosial Di Kota Pekanbaru	1. bina manusia	1. peningkatan kapasitas individu 2. pengembangan jaringan kerja sama
	2. bina usaha	1. pemilihan jenis usaha 2. perencanaan usaha 3. pengembangan mitra kerja sama
	3. bina lembaga	1. tingkat partisipasi 2. kerja sama antar lembaga 3. pembentukan tim
	bina lingkungan	1. pemanfaatan sumber daya berbasis lingkungan 2. pelestarian lingkungan

Teori Mardikanto

2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir digunakan sebagai bahan landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi objek permasalahan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Menurut Syaodih (2011, hlm. 60) memaparkan “ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian dasar. Menurut Syaodih (2011, hlm. 72) memaparkan “Metode deskriptif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah maupun buatan manusia”. Penelitian ini mengkaji dalam bentuk karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lainnya. Pengumpulan data kualitatif bersifat interaktif yang memiliki langkah-langkah yang saling berkaitan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan memaparkan secara lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat miskin di Kota Pekanbaru yang mana pemberdayaan tersebut dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru.



- © Hak Cipta UIN Suska Riau
Stae Ismim University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Dinas Sosial Kota Pekanbaru Jalan.Parit Indah / Datuk Setia Maharaja No.6 Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau . Penelitian Ini Dijalankan Dari Bulan Maret Sampai Bulan Mei 2024.

Informan Penelitian

Informan adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi kepada peneliti terkait topik penelitian yang sedang dilakukan. Informan bisa berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan subjek penelitian. Mereka dapat memberikan wawasan, pandangan, atau pengalaman mereka terkait dengan topik penelitian melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Peran informan sangat penting dalam penelitian karena mereka membantu peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memahami fenomena yang sedang diteliti secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan Informan ini melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan demikian yang menjadi **Key Informan** dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Key Informan Dan Informan

NO	INFORMAN	JUMLAH
1	Sub Koordinator Pemberdayaan Sosial	1
2	Sub Koordinator Rehabilitasi Sosial	1
3	Pegawai Dinas Sosial Kota Pekanbaru	2
4	Masyarakat penerima bantuan PKH	2
5	KPM BPNT	3
6	Pelaku UMKM	2

4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang diteeliti penelitan yang digunakan peneliti, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya/dari hasil observasi. Data primer diperoleh melalui :
 - a. Observasi yaitu pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian.
 - b. Interview yaitu wawancara mendalam (in dept interview) yaitu mengadakan wawancara dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya yang diperoleh melalui studi pustaka maupun penelusuran data online.



- a. Studi pustaka yaitu dengan membaca jurnal dan laporan ilmiah, buku, peneliti terdahulu, dokumen-dokumen (rekaman tertulis, cetakan, atau media lain yang menyimpan informasi atau data) dan Peraturan/Regulasi/Perundang-Undangan yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan.
- b. Penelusuran data online, yaitu data diperoleh dengan mengakses internet untuk mencari sumber data yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan, contoh data publikasi atau data internet dari situs Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

5 Analisis data

Data yang terkumpul dari lapangan selanjutnya dianalisis oleh peneliti dengan tujuan akan mengambil hal-hal yang penting dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Lebih lanjut Nasution (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 336) memaparkan bahwa Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang grounded. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sedangkan, Aktivitas selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hal. 337)



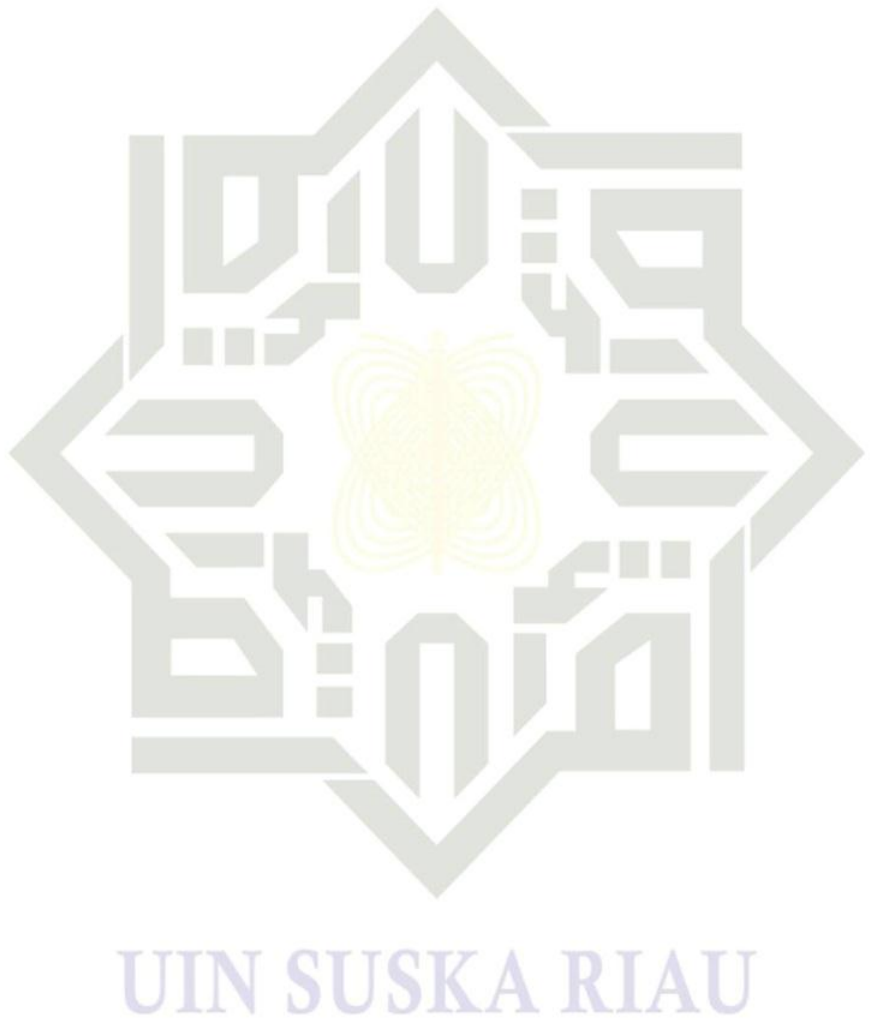


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh” dalam analisis data diantaranya (Sugiyono2014, halaman 337) :

1. Pengumpulan Data: Merupakan kegiatan mengumpulkan data baik dalam bentuk lisan seperti wawancara, maupun tulisan seperti catatan penting, dokumen, dan dokumentasi foto. Peneliti melakukan pengumpulan data secara obyektif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.
2. Data Reduction (Reduksi Data): Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan, menggolongkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan agar data yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami dan informasinya lebih bermakna. Reduksi data dilakukan dengan mencatat secara teliti dan rinci.
3. Data Display (Penyajian Data): Adalah cara untuk menyajikan data agar mudah dipahami dan terkait dengan konteks penelitian kualitatif. Penyajian data dapat berupa tabel, uraian singkat, grafik, atau hubungan antar kategori. Namun, dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk naratif teks dengan memperkuat informasi melalui tabel atau gambar.
4. Conclusiondrawing/Verification (Tahap Kesimpulan): Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau

gambaran yang lebih jelas mengenai suatu objek yang sebelumnya belum terpecahkan. Kesimpulan tidak harus secara langsung menjawab rumusan masalah awal, tetapi dapat berkembang seiring dengan penelitian di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

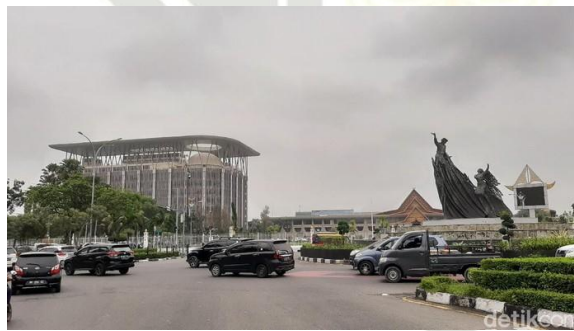
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Gambar 4.1 kantor walikota tempo dulu



Gambar 4.2 Tugu Zapin Kota Pekanbaru



Nama “Pekanbaru” berasal dari bahasa Melayu yang berarti “Pasar yang Baru” atau “Pasar Minggu”. Nama ini mencerminkan peran pasar sebagai elemen penting dalam perkembangan kota.

Pada abad ke-18, Pekanbaru menjadi bagian dari Kesultanan Siak. Kesultanan Siak memainkan peran penting dalam membentuk sejarah dan budaya kota ini. Kesultanan Siak sendiri didirikan oleh Raja Kecik pada tahun



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1723, dan Pekanbaru menjadi pusat pemerintahannya. Pada awal abad ke-20, Belanda menguasai Pekanbaru pada masa penjajahan. Kota ini kemudian menjadi pusat administrasi dan ekonomi di wilayah Riau. Selama masa ini, Pekanbaru tumbuh sebagai kota perdagangan dan menjadi pusat ekonomi yang penting.

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, Pekanbaru terus berkembang. Pada tahun 1959, Riau menjadi provinsi yang terpisah dari Sumatera Tengah, dan Pekanbaru menjadi ibu kotanya.

Sejak Pekanbaru menjadi ibu kota provinsi Riau, kota ini terus berkembang dan tumbuh. Infrastruktur kota telah dikembangkan dan berbagai sektor ekonomi telah berkembang, termasuk sektor perkebunan, perkebunan kelapa sawit dan sektor industri.

Di masa modern ini, Pekanbaru memegang peranan penting dalam perekonomian nasional melalui kontribusi sektor perkebunan, terutama industri kelapa sawit. Perkembangan sektor jasa dan perdagangan juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota ini.

Pekanbaru juga merupakan pusat kegiatan budaya dan pendidikan di wilayah Riau. Berbagai acara budaya, festival dan kegiatan seni berlangsung secara teratur. Pendidikan juga berkembang dengan berdirinya beberapa institusi pendidikan, termasuk universitas dan sekolah tinggi.

Dengan sejarah dan perkembangannya, Pekanbaru tetap menjadi pusat kegiatan ekonomi, budaya dan pendidikan di provinsi Riau, Indonesia.

Sedangkan dilansir dari laman dunia pendidikan, Menurut sejarahnya, kota



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru berawal dari sebuah dusun kecil bernama Dusun Senapelan. Dalam perkembangannya, Dusun Senapelan berpindah ke pemukiman baru bernama Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepian muara Sungai Siak. Dusun Senapelan juga erat kaitannya dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura.

Saat itu, raja keempat Siak Sri Indrapura, Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah yang bergelar Tengku Alam menetap di Dusun Senapelan dan membangun istana di Kampung Bukit di dekat Dusun Senapelan. Kemudian, Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mendirikan sebuah pasar di Dusun Senapelan, namun tidak berkembang. Putranya, Raja Muda Muhammad Ali, melanjutkan pasar di lokasi yang baru.

Dusun Senapelan pun berganti nama menjadi Pekan Baharu pada 21 Rajab 1204 H. Sejak saat itu, hari ulang tahun Kota Pekanbaru dirayakan setiap tanggal 23 Juni. Dahulu, Kampung Senapelan lebih dikenal dengan sebutan Pekan Baharu. Seiring berjalannya waktu, kini lebih dikenal dengan sebutan Kota Pekanbaru, ibukota provinsi Riau.

Pekanbaru lahir jauh sebelum masuknya penjajah Belanda ke Indonesia. Pada waktu itu Pekanbaru hanya berupa dusun kecil yang bernama Payung Sekaki. Dusun itu terletak di tepi sungai Siak (tepatnya di seberang pelabuhan yang ada saat ini).

Kemudian di zaman kerajaan Siak Sri Indrapura yang dipimpin oleh Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah (wafat tahun 1791), dusun ini berkembang dengan pesat menjadi pusat perdagangan dan merupakan jalur lalu lintas



© Hakipta milik UIN Suska Riau
 Harkipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapalkapal dari berbagai daerah. Pada saat itu pula pusat kerajaan berpindah ke seberang, sebelah selatan (sekitar pasar bawah saat ini) yang kemudian bernama Senapelan.

Dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima puluh, Tanah Datar dan Kampar), Negeri Senapelan berganti nama menjadi Pekanbaru. Penggantian nama ini terjadi di masa Pemerintahan Sultan Muhammad Ali Muazam Syah (1784 – 1801).

Pada Waktu Penjajahan Belanda, berdasarkan Besluit Van Her Inclance Zelf Bestuur Van Siak No. 1 Tahun 1919 Pekanbaru menjadi tempat kedudukan Controluer (PHB) Pemerintah Belanda. Sewaktu pendudukan Jepang, pada tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer (GO KUNG), istilah distrik menjadi GUM yang dipimpin oleh seorang GUN CHO.

Akhirnya di zaman Pemerintahan Republik Indonesia Pekanbaru berubah status menjadi:

1. Hermente Pekanbaru dan merupakan Ibukota Keresidenan Riau berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatera di Medan No. 103 tanggal 1 Mei 1946.
2. Kota Kecil Berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1956.
3. Kota praja berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1957.
4. Ibukota Provinsi Riau setelah dipindahkan dari Tanjung Pinang pada tahun 1959.
5. Kotamadya berdasarkan Undang- Undang No. 5 tahun 1974.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kota berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999. Kota Pekanbaru dengan slogan “ Kota Bertuah “ yang merupakan akronim dari : Bersih, Tertib, Usaha Bersama, Aman dan Harmonis merupakan semangat masyarakat Pekanbaru untuk membangun kotanya.

2.2 Keadaan Wilayah Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru secara geografis terletak antara 101°14'-101°34' Bujur Timur dan 00°25'-00°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian berkisar antara 5-50 meter dari permukaan laut. Wilayah bagian utara merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter. dan dibelah oleh aliran Sungai Siak, yang mengalir dari barat hingga ke timur dengan 527 km, lebar sungai 100-150 m dengan kedalaman 20-29 m, sungai ini juga berfungsi sebagai jalur pelayaran internasional (IMO) International Maritime Organisation serta memiliki beberapa anak sungai seperti sungai; Umban Sari, Sail, Air Hitam Sibam, Setukul, Kelulut, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Limau dan Kampar.

Secara administrasi berbatasan langsung dengan Kabupaten lain sbb :

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
 Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
 Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
 Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Kota Pekanbaru memiliki luas wilayah 632,26 km², terbangun saat ini sekitar 30% dan masih ada potensi yang dapat dikembangkan seluas 40% dari total luas wilayah. Wilayah lainnya seluas 30% dipertahankan untuk ruang terbuka hijau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(RTH). Dilihat dari regional sumatera, Pekanbaru juga berada di tengah tengah pulau sumatera. Dan menjadi titik simpul jalur lintas darat melalui jalan lintas timur sumatera serta menjadi titik simpul tol transmisi jaringan kabel listrik dan gas induk sumatera. Secara nasional posisi kota Pekanbaru menjadi pintu masuk ke bagian Indonesia Bagian Barat untuk keluar dan masuk internasional khususnya dekat dengan negara Asean. Kota Pekanbaru terdiri dari 12 Kecamatan dan 58 Kelurahan, 617 RW dan 2521 RT.

3 Sejarah Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Gambar 4.3 kantor dinas sosial kota pekanbaru



Dinas sosial adalah bidang pemerintahan yang mengurus masalah-masalah sosial yang ada dilingkungan masyarakat. Pada tahun 2008 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Perda Nomor 8 Tahun 2008 tentang Struktur dan Tata Kerja yang baru untuk Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Kedudukan Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang Kesejahteraan Sosial Kota Pekanbaru yang pada saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan terdiri dari 1 sekretaris dan 4 Kepala Bidang (Kabid), 15 Kepala Seksi (Kasi) dan tenaga jabatan fungsional dengan jumlah personil 59 orang yang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dilatar belakangi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda, dalam pelaksanaan sehari-hari berada di bawah tanggung jawab Walikota melalui Sekretaris Kota Pekanbaru. Kedudukan Dinas Sosial sesuai dengan tuntutan Undang-undang Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dimana kabupaten/kota diberikan wewenang yang luas baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pengelolaan pembangunan. Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru sekarang diatur dalam peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 97 Tahun 2016. Pada saat ini, kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru berada di Jalan Datuk Setia Maharaja no. 6, Tangkerang Selatan, Bukit Raya Kota Pekanbaru Riau 28128.

4. Visi dan Misi Dinas Sosial kota Pekanbaru

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Visi Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut “Terwujudnya Kesejahteraan Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang didukung oleh sumber daya penyelenggara kesejahteraan Sosial dan peran masyarakat”.

Dari visi diatas dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap PMKS.
2. Mengembangkan system jaminan sosial bagi PMKS secara berkelanjutan.
3. Pemberdayaan sosial bagi PMKS agar mampu memenuhi kebutuhan secara mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dinas Sosial Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah kota dibidang kesejahteraan sosial.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

1. Melakukan pelaksanaan pembinaan kewenangan dibidang kesejahteraan Sosial yang ditetapkan oleh Walikota Pekanbaru.
3. Penyusunan pelaksanaan rencana program dibidang pembinaan teknis kesejahteraan sosial di kota Pekanbaru.
4. Melakukan pengelolaan, penyelenggaraan dan penyuluhan Usaha Kesejahteraan Sosial dikota Pekanbaru
5. Pelaksanaan pembinaan, pelatihan keterampilan dan pemberian bantuan kepada klien untuk usaha kesejahteraan sosial.
6. Melakukan pengawasan, pengendalian dan pemantauan kepada klien yang telah dilatih dan diberi bantuan.
7. Pengelolaan dan pengolahan serta pengumpulan data dan informasi serta evaluasi Kegiatan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), potensi dan sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).
8. Pelaksanaan koordinasi antar instansi terkait, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan usaha kesejahteraan sosial (UKS).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pengelolaan administrasi umum, meliputi ketata laksanaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan.

10. Pengelolaan kegiatan usaha kesejahteraan sosial melalui petugas sosial, pekerja sosial, pengurus karang taruna dan lembaga sosial masyarakat di kelurahan atau desa.

Sasaran dan Prioritas Serta Kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Dalam kinerjanya, Dinas Sosial Kota Pekanbaru mempunyai sasaran dan prioritas serta kebijakan sebagai patokan untuk menjalankan dan menangani beberapa masalah-masalah sosial yang ada di lapangan sesuai dengan apa yang diharapkan dan tepat sasaran.

a. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial:

1. Kemiskinan (fakir miskin, wanita rawan sosial dan ekonomi).
2. Ketunaan (gelandangan dan pengemis, wanita tuna susila).
3. Keterkantaran (anak terlantar, anak jalanan, anak nakal, lanjut usia terlantar).
4. Kecacatan (cacat fisik, cacat mental, cacat ganda).
5. Korban bencana (bencana alam, bencana sosial).
6. Tindak kekerasan (korban tindak kekerasan, antara lain: anak, wanita dan lanjut usia).

b. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS):

1. Karang taruna
2. Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
3. Taruna Siaga Bencana (TAGANA)
4. Organisasi Sosial (LSM)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Peran serta dunia usaha

c. Kebijakan:

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai di lingkungan Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru.

Meningkatkan kesejahteraan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Melaksanakan bimbingan sosial dan pelatihan keterampilan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan bekerja sama dengan dunia usaha dan instansi terkait guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

4. Memberikan bantuan kesejahteraan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dalam bentuk: Usaha Ekonomi Produktif (UEP), Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Korban Bencana.

Memberikan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang cacat, Korban Tindak Kekerasan (KTK), Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) serta penyakit sosial lainnya.

Mengembangkan atau meningkatkan prakarsa dan peran aktif masyarakat serta memberdayakan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) secara optimal dalam pembangunan kesejahteraan sosial melalui: Karang Taruna, Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat, Organisasi Sosial/LSM dan dunia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Uraian Tugas (Job Description) Bagian/Unit Kerja Dinas Sosial Kota

Pekanbaru

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi intergrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dengan tugas masing-masing. Berdasarkan pembagian bidang di Dinas Sosial Pekanbaru, maka masing-masing bidang memiliki tugas pokok yaitu:

a. Kepala Dinas Sosial, mempunyai rincian tugas:

1. Merumuskan kebijakan teknis dalam bidang sosial.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang sosial.
3. Membina dan melaksanakan urusan bidang sosial
 - Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang sosial
 - Membina Unit Pelaksanaan Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat, mempunyai rincian tugas:

- Memimpin, menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian, umum, perlengkapan, keuangan dan program dinas.
- Menyusun rencana kerja dan membuat laporan tahunan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan program kerja tahunan di lingkungan dinas.
4. Mewakili Kepala Dinas apabila yang bersangkutan berhalangan atau tidak berada di tempat.
 5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan sub bagian-sub bagian.
 6. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan.
 7. Mengkoordinasikan, membina, merumuskan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggung jawaban dinas.
 8. Mengkoordinasikan, membina pemeliharaan kebersihan, ketertiban, ketertiban dan keamanan kantor.
 9. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing.
 10. Mengevaluasi tugas Sekretariat berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut.
 11. Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretariat kepada atasan secara lisan maupun tertulis.
 12. Memfasilitasi dan asistensi tugas Sekretariat dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis.
 13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



c. Bidang Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial, mempunyai rincian tugas:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pembinaan dan pengendalian serta pelayanan kesejahteraan anak, keluarga, lanjut usia dan jompo, bimbingan keluarga miskin dan pemberdayaan lembaga-lembaga sosial termasuk pengawasan terhadap panti sosial, penyuluhan sosial serta jaminan sosial.

Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan bimbingan teknis dan pengendalian program pelayanan sosial dan pemberdayaan sosial.

Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan inventarisasi data penyandang masalah kesejahteraan (PMKS) dan potensi serta sumber-sumber kesejahteraan sosial (PSKS) dibidang tugasnya.

4. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyiapan dan pengumpulan bahan dalam rangka penyusunan kegiatan penyuluhan, bimbingan sosial dan pengembangan swadaya masyarakat dibidang kesejahteraan sosial.

Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kerjasama dengan unit kerja lainnya serta instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.

Mengkoordinasikan, membina, menyusun laporan dan hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya

Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan

Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bidang Rehabilitasi Sosial, mempunyai rincian tugas:

1. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan dan bimbingan dibidang rehabilitasi sosial
2. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan pembinaan lanjut, pelayanan sosial, pemberdayaan bagi penyandang cacat, anak terlantar atau anak nakal, eks korban napza, bekas hukuman dan tuna susila.
3. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kerjasama dengan unit kerja lain dan instansi terkait sesuai dengan bidang dan tugasnya
4. Mengkoordinasikan, membina, merumuskan dan menyusun laporan, hasilhasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugas
5. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan
6. Mengkoordinasikan, menyusun dan merumuskan rencana kegiatan bidang.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Bidang Bantuan Sosial, mempunyai rincian tugas:

- Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program bantuan sosial, advokasi sosial dan perlindungan sosial.
- Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pembinaan, pemberian bantuan dan perlindungan sosial terhadap korban bencana alam, kerusuhan sosial dan tindak kekerasan.



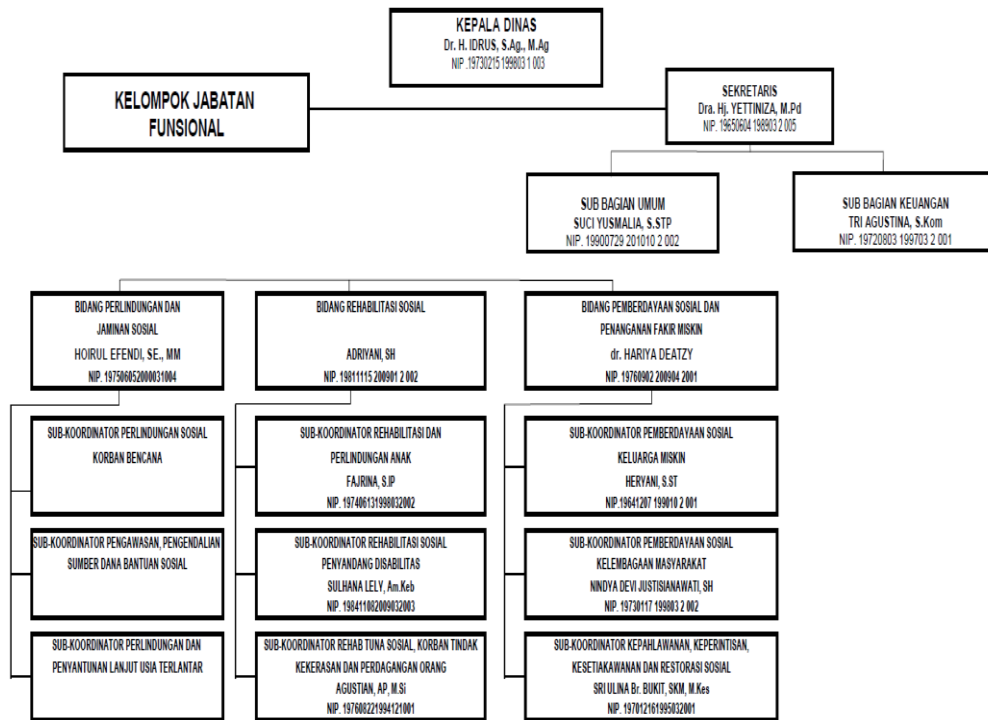
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pemberian penghargaan, bantuan dan perlindungan sosial kepada keluarga pahlawan dan perintis kemerdekaan.
4. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan penanaman nilai-nilai kepahlawanan dan perintis kemerdekaan kepada generasi muda.
5. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pengendalian, pengawasan dan pengumpulan dana bantuan sosial.
6. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kerjasama dengan unit kerja lain dan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.
7. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan, hasilhasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugas.
8. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan.
9. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan.
10. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas bidang lain.
11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

4.7 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Adapun uraian tugas jabatan pada Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru sebagai berikut :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU (TYPE B)



umkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kemiskinan adalah persoalan mendasar yang menyentuh secara langsung terhadap kelangsungan dan martabat suatu bangsa yang merdeka. Kemiskinan bagaimanapun ia didefinisikan akan menampilkan sisi-sisi buruk yang menantikan suatu pemecahan. Dalam kurun waktu sepanjang kurang lebih sepuluh tahun terakhir ini, persoalan kemiskinan dan berbagai program yang diselenggarakan untuk mengatasi masalah kemiskinan menyita perhatian berbagai kalangan pemerhati masalah sosial.

Sampai saat ini kemiskinan merupakan permasalahan utama dalam agenda pembangunan di Indonesia. Masalah kemiskinan masih menjadikan prioritas utama kebijakan maupun program pemerintah, karena merupakan amanat dalam mukadimah UUD 1945 diamanatkan bahwa negara bertanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 telah diatur tentang bagaimana penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Dalam pasal yang sama dinyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Meningkatnya kemiskinan akan menyebabkan munculnya dampak sosial seperti Kerusuhan atau konflik, Munculnya perilaku menyimpang, Kriminalitas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakiptamika UIN Suska Riau
 Stage Isfhami University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkat(mencuri,merampok,dll) dan Bisa terjadinya disorientasi nilai dan norma.

Adapun pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam pemberantasan kemiskinan di kota pekanbaru adalah seperti yang sudah dijelaskan di pembahasan peneliti sebelumnya adalah Program Keluarga Harapan(PKH), Bantuan Pangan Non Tunai(BPNT), Pembinaan Penyandang Disabilitas, dan Pembinaan UMKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti telah dikaji dan sesuai dengan teori mardikanto tentang pemberdayaan dengan kesimpulan yang penulis dapatkan bahwa:

1. Bina Manusia

Dalam hal ini menjelaskan bahwa bina manusia sebagai upaya yang pertama dan utama dalam pemberdayaan masyarakat yang dilandasi oleh pemahaman bahwa tujuan pembangunan adalah perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan manusia. Dalam hal ini bina manusia dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan individu atau kelompok dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas manusia.

Adapun pengembangan kapasitas manusia terdiri atas:

- a pengembangan kapasitas individu meliputi kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja dan pengembangan keprofesionalan,
- b pengembangan kapasitas entitas atau kelembagaan yang meliputi:
 - 1) kejelasan visi, misi dan budaya organisasi,
 - 2) kejelasan struktur organisasi, kompetensi dan strategi organisasi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) proses organisasi atau pengelolaan organisasi,
 - 4) pengembangan jumlah dan mutu sumber daya,
 - 5) interaksi antar individu di dalam organisasi, dan
 - 6) interaksi entitas organisasi dengan pemangku kepentingan (stakeholders) lain.
- c. Pengembangan kapasitas sistem (jejaring) yang meliputi:
- 1) pengembangan interaksi antarentitas (organisasi) dalam sistem yang sama, dan
 - 2) pengembangan interaksi dengan entitas (organisasi) di luar sistem.

Yang mana dalam indikator bina manusia ini, pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas sosial kota pekanbaru berjalan pada program PKH, BPNT, Pembinaan penyandang disabilitas dan pembinaan UMKM.

Bina Usaha

Merupakan upaya penting dalam setiap pemberdayaan dan sebagai dampak dari bina manusia yang mampu memberikan manfaat bagi perbaikan kesejahteraan sehingga memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat.

Bina usaha adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah disertakan partisipasi aktif masyarakat untuk menunjang sarana/prasarana dan kemudahan-kemudahan lain yang menunjang peningkatan usaha masyarakat dalam lingkungan yang sudah terbina. Singkatnya bina usaha diartikan juga bangunan bisnis.

Dalam indikator bina usaha ini, pemberdayaan yang dilakukan oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hakipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah berjalan pada program pembinaan UMKM. Dalam hal ini bina usaha berkaitan dengan 3 hal yaitu pemilihan usaha, perencanaan usaha, dan pengembangan mitra kerja sama.

Bina Lembaga

Bina lembaga adalah kelembagaan sosial atau organisasi sosial yang tersedia dan dapat berjalan efektif sehingga dapat mendukung terselenggaranya bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan.

Kelembagaan menurut Hayami dan Kikuchi dalam Mardikanto (2013) merupakan suatu perangkat umum yang ditaati oleh anggota suatu komunitas (masyarakat). Suatu bentuk relasi sosial dapat disebut sebagai sebuah kelembagaan jika memiliki empat komponen sebagai berikut.

- a) Person yaitu orang-orang yang terlibat di dalam suatu kelembagaan dapat diidentifikasi dengan jelas
- b) Kepentingan : dimana orang-orang tersebut pasti sedang diikat oleh adanya tujuan / kepentingan sehingga diantara mereka terpaksa harus saling berinteraksi
- c) Aturan: adanya seperangkat kesepakatan yang dipegang bersama sehingga seseorang dapat menduga apa perilaku orang lain dalam lembaga tersebut.
- d) Struktur: Setiap orang yang terlibat dalam kelembagaan memiliki posisi dan peran yang harus dijalankan secara benar. Orang tidak bisa merubah posisinya dengan kemauan sendiri.

Dalam indikator bina lembaga ini, pemberdayaan yang berjalan pada



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pembinaan penyandang disabilitas dan pembinaan UMKM. Dalam hal ini bina lembaga dapat dilihat dari partisipasi lembaga, kerja sama dengan lembaga dan pembentukan tim pelaksana.

Bina Lingkungan

Bina lingkungan terdiri atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Dalam hal ini lingkungan sosial juga berperan penting dalam menentukan keberlangsungan bisnis dan kehidupan.

Dalam indikator bina lingkungan ini, pemberdayaan berjalan pada program pembinaan UMKM dengan menggunakan 2 indikator yaitu pemanfaatan sumber daya berbasis lingkungan dan pelestarian lingkungan.

2.2 Saran

Berdasarkan beberapa permasalahan dan kendala yang terdapat pada Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Oleh Dinas Sosial Kota Di Pekanbaru, peneliti akan memberikan beberapa saran. Adapun masukan dan saran-saran yang dapat peneliti berikan agar menjadi harapan dan perubahan pada Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Oleh Dinas Sosial Kota Di Pekanbaru, yaitu:

1. Kepada Dinas Sosial Kota Pekanbaru, Dinas Koperasi UMKM dan pemerintah setempat yang turut serta dalam membangun program pemberdayaan masyarakat miskin di kota Pekanbaru ini diminta untuk lebih memperhatikan dana bantuan yang tepat sasaran agar bantuan tersebut diberikan secara merata kepada para keluarga penerima manfaat (KPM) dan diminta untuk memberikan pelatihan yang lebih terampil lagi agar masyarakat tersebut tidak gaptek (kurang terampil dalam menggunakan



teknologi digital).

Dinas Sosial Kota Pekanbaru harus lebih bijak lagi dalam memilih dan memilah masyarakat penerima PKH dan BPNT yang lebih membutuhkan untuk diberdayakan karena kondisi yang benar-benar butuh menerima bantuan tersebut.

Memberikan ketegasan kepada masyarakat yang menyalahgunakan dana bantuan tersebut.

4. Dinas Sosial Kota Pekanbaru diminta untuk melakukan ruang perbaikan, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas, seperti memberikan akses pendidikan yang layak, menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan untuk bekerja bagi orang dewasa penyandang disabilitas.

5. Kepada peneliti selanjutnya saya harap penelitian ini dapat membantu sebagai media informasi dan referensi dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti hal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sate Slarigic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Almadi, B. A., & Firdausi, A. (2023, Oktober 9). *Polisi Pekanbaru Ringkus Anak Di Bawah Umur Pelaku Kejahatan Jalanan*. Diambil kembali dari Antara news: <https://www.antaraneews.com/berita/3764232/polisi-pekanbaru-ringkus-anak-di-bawah-umur-pelaku-kejahatan-jalanan>
- Almadi, R. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Miskin:. *Jurnal Administrasi Publik*, x, 16-31.
- Akmalia, K. A., & Purnomo, S. (2021). PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA SURAKARTA. *Sebatik*, XXI.
- Amin, I. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kue Kembang Loyang Oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lentera Di Kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan*. Jakarta: 2019.
- Ananda, R. S. (2023). Diambil kembali dari Anggaran 2023 Senilai Rp78 Triliun, Kemensos Pastikan Terkelola dengan Transparan dan Akuntabel: <https://kemensos.go.id/anggaran-2023-senilai-rp78-triliun-kemensos-pastikan-terkelola-dengan-transparan-dan-akuntabel>
- Andi Priyadi, et al. (2013).
- Apriyadi, A., Nasdian, F. T., & Syaukat, Y. (2013). Strategi Dan Program Pemberdayaan Fakir Miskin Melalui Kelompok Usaha Bersama Di Kabupaten Bogor. *Manajemen Pembangunan Daerah*, v, 48-60.
- Bansos, D. P. (2023). Diambil kembali dari <https://top.souvenirpernikahan.net/cara-daftar-penerima-bansos-kemensos/>
- Baturambaka, T., Kaawoan, J., & Singkoh, F. (2019). Peran Dinas Sosial Kota Manado Dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas. *Eksekutif*, III.
- Bustaman, N., Dewi, K. S., & Yulyanti, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Ekonomi KIAT*, XXXIII, 85-92.
- Diarola, R. A., Efrina, E., & Iswari, M. (2018). Program RBM Bagi Penyandang Disabilitas. *Pendidikan Kebutuhan Khusus*, II.
- Endang, S. K., Basri, S., Restu, Isbah, U., & Prima, S. D. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha UMKM Di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *II*.
- Faisal, M. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Perkotaan. *Society*, VIII, 549.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Faisal, M. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Perkotaan: *Society*, 547.
- Prianto, R. (2017). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas. *Psikologi*, 1-7.
- Perhanda, F., & Amri, K. (2023). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan Umkm di Kota Pekanbaru. *Relasi Publik*, 1.
- Habib, M. A. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1, 82-107.
- Hay, I. H., & Islamiyati, D. (2020). Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomi*, xxv, 118-131.
- Hardi, & Zaharman. (2018). Strategi Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Pemberdayaandan PembinaanUMKM Menghadapi MEA. IV.
- Mariani M. (2023, January 24). *Perilaku Menghisap Lem Pada Anak Remaja Studi Kasus Di Kota Pekanbaru*. Diambil kembali dari Scribd: <https://id.scribd.com/document/621548033/32583-ID-perilaku-menghisap-lem-pada-anak-remaja-studi-kasus-di-kota-pekanbaru>
- Hasani, I., Ihsani, I. F., & Roup, M. (2021). *Tata Kelola Pemerintahan Inklusif*. Jakarta.
- Heru, R. (2023, September 20). *Viral Puluhan Pria Tawuran di Pekanbaru*. Diambil kembali dari Media Center Riau: <https://mediacenter.riau.go.id/read/81008/viral-puluhan-pria-tawuran-di-pekanbaru-ini-p.html>
- <https://pkh.kemsos.go.id>. (2019). Diambil kembali dari <https://pkh.kemsos.go.id>
- Mutahaean, B. (2023, September 20). *Ratusan Buruh Bentrok di Pekanbaru*. Diambil kembali dari Jpnn.Com: https://www.jpnn.com/news/ratusan-buruh-bentrok-di-pekanbaru-begini-kejadiannya#google_vignette
- Samaludin, M. D. (2017). *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Bandung: Cv.Pustaka Setia.
- Kawangung, Y., Setinawati, & Surya, A. (2021). Praksis Misiologi Masyarakat Perkotaan. *Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, VI, 252-259.
- Maani, K. D. (2011). Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Demokrasi*, X, 53-64.
- Mosita. (2023, Juni 20). *Memudarnya Nasionalisme Anak Muda Dinilai Jadi Persoalan Besar*. Diambil kembali dari RRI: <https://www.rri.go.id/lain-lain/266456/memudarnya-nasionalisme-anak-muda-dinilai-jadi-persoalan-besar>
- Mulyana, & Wusqo, U. (2023). Implementasi Pembinaan dan Pemberdayaan



Masyarakat Penyandang Disabilitas Di kota Pekanbaru. *Pemberdayaan dan Pemberdayaan Pemerintahan, VIII.*

1. Dilihat dari segi...
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Kota Blinding-Undang-Undang...
1. Dilihat dari segi...
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Cor, m (2011).
- Cor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan* , 87-99.
- Prasojo, D. E. (2004).
- Suba, N., Yahya, M., & N. M. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. *Perilaku Dan Strategi Bisnis, IX*, 91-98.
- Sutra, S. Y. (2023, November 8). *Kasus LGBT Kembali Mencuat di Pekanbaru*. Diambil kembali dari Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/network/cakaplah/48656/kasus-lgbt-kembali-mencuat-di-pekanbaru-dprd-sudah-parah-sekali>
- Samdhayanti, S., & Saefu, A. (2020). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam. *Syar'i, III*, 5-7.
- Sivai, D. A. (2022). Peran Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Repository UIR* , 2-32.
- Sizky, M. (2023, September 20). *Bentrok Pecah di Pekanbaru: 2 Serikat Pekerja Saling Lempar Batu*. Diambil kembali dari Kumparan News: <https://kumparan.com/kumparannews/bentrok-pecah-di-pekanbaru-2-serikat-pekerja-saling-lempar-batu-21E1iF3WNA1/full>
- Susdi, Z (2012). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan. *Jurnal Kebijakan Publik, III*, 33-40.
- Sanrego, Y. D., & Taufik, M. (2016). *Fiqih Tamkin(Fiqih Pemberdayaan)*. Jakarta: Qisthi Press.
- Saputra, A. R., Jendrius, J., & Bakaruddin, B. (2019). Tata Kelola Pemilu dalam Pemenuhan Hak-Hak Pemilih Penyandang Disabilitas. *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, VII*.
- Sobarna, A. (2003). Konsep Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Miskin Perkotaan. *Sosial dan Pembangunan, XIX*, 320.
- Sofianto, A. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa. *Penelitian dan Pengembangan Daerah, X*, 14-31.
- Sugiman, Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), III*.
- Sugiri, A (2012). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Heri, I. (2012). peranan pemerintah dalam peranan daerah. *publica* .
- Hastiyawati, . A., Indarto, & Saifudin. (2018). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing pada UMKM Handycraft di Semarang. *I*.
- Sumodiningrat, G. (1998). Membangun Perekonomian Rakyat.
- Suandy, A. P., Kamilah, F., & Utama, A. S. (2021). Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro oleh Pemerintah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Syobah, S. N. (2018). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Provinsi Kalimantan Timur. *Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, XV.
- Sauladan, B. (2022, Juli 2). *Peran Dan Upaya Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru Dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Disabilitas Di Kota Pekanbaru*. Diambil kembali dari Repository UIR: <https://repository.uir.ac.id/11840/>
- Asin, H. (2015). Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok USAha Bersama (Kube). *Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, V, 39-42.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DRAFT WAWANCARA

Profil Pemberdayaan Masyarakat Menurut Mardikanto

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan
Bina Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas individu - Pengembangan jaringan kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan dengan cara apa program pemberdayaan itu dilakukan? Apakah dengan cara sosialisasi atau dengan cara lain? - Apakah dalam menjalankan program pemberdayaan ini dinas sosial ada melakukan kerja sama dengan dinas lain atau pihak lain? - Apakah pemko bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain, jika programnya ada dipakai sama perusahaan apa?
Bina Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan jenis usaha - Perencanaan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah dalam melakukan pemberdayaan ini ada usaha-usaha yang menjadi program utama dari dinas sosial selain PKH dan BPNT? - bagaimana solusinya jika pelaku UMKM mengalami kendala dalam merencanakan usahanya? - Bagaimana cara pengembangan usahanya?

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan mitra kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara pelaku UMKM dalam memasarkan produknya agar pihak manapun tertarik untuk melakukan kerja sama?
<p>Bina lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat partisipasi - Kerja sama antar lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara pemerintah(Dinsos) berpartisipasi secara aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat? - Apakah dalam melakukan pemberdayaan terdapat hambatan/kendala? - Jika ada kendala, bagaimana langkah yang dilakukan dinas sosial agar program tersebut tetap berjalan dengan baik? - Apakah dinas sosial bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain? - Kan sekarang ada yang namanya lembaga peduli sosial, apakah lembaga tersebut dibawah naungan dinas sosial apa bukan? jika iya bagaimana cara kerja lembaga tersebut dengan dinas sosial? jika tidak lembaga apa saja yang bekerja sama dengan dinas sosial dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat miskin perkotaan di kota pekanbaru?
<p>Bina lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan sumber daya berbasis lingkungan - Pelestarian lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada pemberdayaan berbasis lingkungan yang memanfaatkan kekayaan alam dalam program dinas sosial? - Apa saja bentuk pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh dinas sosial agar masyarakat dapat menjaga kelestarian lingkungan sekitar?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan umum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa program pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas sosial kota pekanbaru?
 2. Kapan waktu program tersebut dijalankan?
 3. Dimana pembagian program tersebut dilakukan?
 4. Bagaimana respon dan tanggapan dari dinas sosial jika ada kendala dari aspek pemerintahnya, aspek programnya, aspek pendanaannya, dan aspek orang yang dibina?
 5. Siapa saja sasaran penerima program pemberdayaan itu?
 - Dinas apa yang melakukannya?
 - Siapa orangnya?
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Wawancara dengan Pegawai Dinas Sosial Kota Pekanbaru



Gambar 2. Wawancara dengan Pegawai Sub Koordinator Pemberdayaan Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan Sub Koordinator Rehabilitasi Sosial



Gambar 4. Wawancara dengan masyarakat penerima PKH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara dengan masyarakat penerima PKH



Gambar 6. Wawancara dengan KPM BPNT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Wawancara dengan KPM BPNT



Gambar 8. Wawancara dengan KPM BPNT



Gambar 9. Wawancara dengan pelaku UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2291/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2024 Pekanbaru, 15 Maret 2024 M
 Sifat : Biasa 5 Ramadhan 1445 H
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Rohimah
 NIM. : 12070523982
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan oleh Dinas Sosial di Kota
 Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
 bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

 Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DINAS SOSIAL

JL. Datuk Setia Maharaja No. 6 Pekanbaru, Telp. (0761) 22602

Kode Pos 28215

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/DINSOS-DAYASOS.2197/2024

Dinas Sosial Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI ROHIMAH**
NIM : 12070523982
Fakultas /Jurusan : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL / ADMINISTRASI NEGARA**
Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PEKANBARU**

Benar telah melaksanakan Penelitian di lingkungan Dinas Sosial Kota Pekanbaru sesuai Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor.503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/64197 tanggal 27 Maret 2024

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Mei 2024
a.n.KEPALA DINAS SOSIAL
KOTA PEKANBARU
Pit. Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial
Dan Penanganan Fakir Miskin,



Nuzulianaawati, S.H
NIP. 19630117 199803 2 002

Tembusan

- Yth : 1. Kepala DPMPTSP Provinsi Riau
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2014/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 29 Februari 2024 M
 Sifat : Biasa 19 Sya'ban 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Muslim, S.Sos, M.Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Siti Rohimah
 NIM : 12070523982
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PEKANBARU"**.

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19700101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/64197
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-2291/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2024 Tanggal 15 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

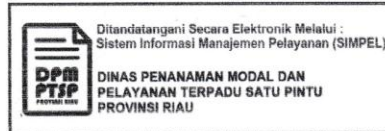
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SITI ROHIMAH |
| 2. NIM / KTP | : | 12070523982/1471074109020062 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JALAN DARU-DARU 3, KAPAU SARI BUKIT BARISAN PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



SITI ROHIMAH, lahir pada tanggal 1 September 2002 di Pekanbaru, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Samsul dan Ibunda Suli Yanti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 48 Pekanbaru tamat 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di MTsN Bukit Raya Pekanbaru selama 3 tahun dari 2014 sampai tahun 2017. Tamat, kemudian pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMA NEGERI 10 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama penulis diterima di salah satu Perguruan Tinggi Negara yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur SBMPTN di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan memilih jurusan S1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA.

Pada tahun 2023 penulis melakukan magang Di Dinas Sosial Kota Pekanbaru, setelah itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Siang Hulu Kec.Batu Hampar Kab.Rokan Hilir. Pada bulan Maret tahun 2024 penulis melakukan penelitian di Dinas Sosial Kota Pekanbaru Bidang Pemberdayaan Sosial(DAYASOS) yang berada Di Jalan Datuk Setia Maharaja/Jalan Parit Indah dengan judul skripsi **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN OLEH DINAS SOSIAL DI KOTA PEKANBARU”**, di bawah bimbingan Bapak Muslin S.SoS, M.Si, Alhamdulillah pada tanggal 20 Juni 2024 telah di Munaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Sosial(S.Sos)